

LAPORAN TUGAS AKHIR

**TINGKAT ADOPSI PETANI TERHADAP
PENGUNAAN TAJAR HIDUP PADA TANAMAN
LADA (*Piper nigrum* L.) DI KECAMATAN PEMALI
KABUPATEN BANGKA PROVINSI KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG**

Oleh :

ZENNIA YULANDA

Nirm. 01.4.3.17.0578



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**TINGKAT ADOPSI PETANI TERHADAP PENGGUNAAN
TAJAR HIDUP PADA TANAMAN LADA (*Piper nigrum* L.) DI
KECAMATAN PEMALI KABUPATEN BANGKA PROVINSI
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

**Oleh
ZENNIA YULANDA
Nirm. 01.4.3.17.0578**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Tingkat Adopsi Petani terhadap Penggunaan Tajar
Hidup pada Tanaman Lada (*Piper nigrum* L.) di
Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka Provinsi
Kepulauan Bangka Belitung

Nama : Zennia Yulanda
Nirm : 01.4.3.17.0578
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Pembimbing I



Arie Hapsani Hasan Basri, S.P., M.P.
NIP. 19840313 201101 2 009

Pembimbing II



Windy Manullang, S.P., M.Sc.
NIP. 19900106 201801 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan



Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP. 19711205 200112 1 001

Ketua Program Studi
Penyuluhan Perkebunan Presisi



Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP. 19711205 200112 1 001

Direktur Polbangtan Medan



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si.
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus : 21 Juni 2021

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Tingkat Adopsi Petani terhadap Penggunaan Tajar Hidup pada Tanaman Lada (*Piper nigrum* L.) di Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Nama : Zennia Yulanda

Nirm : 01.4.3.17.0578

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui

Tim Penguji
Ketua



Firman RL. Silalahi, S.T.P., M.Si.
NIP. 19731230 200312 1 001

Anggota I



Arie Hapsani Hasan Basri, S.P., M.P.
NIP. 19840313 201101 2 009

Anggota II



Dr. Dwi Febrimeli, S.P., M.Sc.
NIP. 197202207 200312 2 001

Tanggal Ujian : 21 Juni 2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun menjadi rujukan, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Zennia Yulanda

NIRM : 01.4.3.17.0578

Tanda Tangan :

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Zennia Yulanda', written in a cursive style.

Tanggal : 21 Juni 2021

RIWAYAT HIDUP



Zennia Yulanda, lahir di Sungailiat Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 22 Maret 1999, anak kedua dari lima bersaudara dari ayahanda Survin dan Ibunda Yuminarti. Menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 03 Sungailiat pada Tahun 2011, meneruskan pendidikan ke SMP Negeri 02 Sungailiat hingga Tahun 2014 kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Pemali hingga Tahun 2017. Setelah menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 1 Pemali, penulis mendapatkan kesempatan menempuh pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Program Pendidikan Diploma IV. Pada Tahun 2021 melakukan pengkajian untuk penulisan Tugas Akhir (TA) dengan judul **“Tingkat Adopsi Petani terhadap Penggunaan Tajar Hidup pada Tanaman Lada (*Piper nigrum* L.) di Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung”** sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian di bawah bimbingan Arie Hapsani Hasan Basri, S.P., M.P dan Windy Manullang, S.P., M.Sc hingga berhasil menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zennia Yulanda
Nirm : 01.4.3.17.0578
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Nonekklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul **“Tingkat Adopsi Petani terhadap Penggunaan Tajar Hidup pada Tanaman Lada (*Piper nigrum L.*) di Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : 21 Juni 2021

Yang menyatakan,



Zennia Yulanda

Nirm. 01.4.3.17.0578

HALAMAN PERUNTUKAN



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yang utama dari segalanya....

Segala puji hanya kepada Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan, serta limpahan rahmat yang tiada terhitung sehingga penulisan Tugas Akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) dapat diselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada teladanku, Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Alhamdulillahrabbi'l'amin telah aku selesaikan tugas dan tanggung jawab ini, setahap perjuangan telah kulalui yang InsyaAllah merupakan bekal untuk mencapai kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Kupersembahkan karya ini sebagai bentuk terima kasihku atas kehadiran orang-orang yang kukasihi serta kusayangi dengan tulus.

Ibunda Yang Kucinta

Menjadi putrimu adalah sebuah takdir. Lahir, dirawat dan dibesarkan olehmu adalah anugerah terindah. Menjadi harapan dan kebahagiaan utukmu adalah hal yang istimewa. Tiada kata yang bisa menjelaskan betapa sangat mencintaimu. Terima kasih telah menjadi cinta pertamaku. Terima kasih telah menyayangiku tanpa henti. Kehadiranmu adalah kebahagiaanku. Semoga Allah senantiasa melindungimu dan memberiku kesempatan untuk membahagiakanmu. Aamiin...

Ayahanda Yang Kucinta

Terima kasih telah hadir dalam hidupku. Menjadi pelindung dan sosok yang bertanggungjawab utukku. Semoga Allah senantiasa melindungimu dan memberiku kesempatan untuk membahagiakanmu. Aamiin...

Sahabat dan Teman Dekat

Teruntuk Indah Haryati, Masda, Indah Syafitri, Zia, Tiur, Nazli, Yerada, Ninin dan Indah Nasution. Terima kasih telah menjadi saudara dan teman setia seasrama dan sepenanggungan yang telah berbagi kesederhanaan, canda, tawa dan memberikan semangat pada setiap langkahku.

Teruntuk seorang yang tidak bisa kusebutkan namanya, terima kasih telah menjadi tempat dan cerita terbaik dalam hidupku. Terima kasih telah bersedia berbagi cerita sekecil apapun. Di dalam hatiku yang kerdil ini, namamu layak utukku kagumi. Semoga Allah menggariskan takdir yang terbaik utukmu.

Keluarga ISBA yang telah menjadi saudara seperjuangan di tanah rantau. Terima kasih telah menjadi keluarga yang saling menguatkan. Semoga kesuksesan selalu menyertai kita. Aamiin...

Satu kelasku dan keluargaku Perkebunan 17 dan semua teman-teman satu Angkatan 2017 “Satya Adhigana” terima kasih atas kebersamaannya selama 4 tahun ini. Semoga kita semua selalu diberikan keberkahan atas setiap langkah yang kita tuju dan menebar manfaat pada banyak orang.

Dosen Pembimbing dan Penguji Tugas Akhir

Ibu Arie Hapsani Hasan Basri, SP., MP dan Ibu Windy Manullang, SP., M.Sc selaku dosen pembimbing terima kasih banyak atas arahan, perhatian, bimbingan, dan motivasi kepada saya. Semoga setiap kebaikan berupa waktu, tenaga dan pikiran yang telah dicurahkan menjadi amal ibadah bagi Ibu. Kepada Bapak Firman RL. Silalahi, S.T.P., M.Si dan Ibu Dr. Dwi Febri Meli, S.P. M.Sc selaku dosen penguji saya, terima kasih banyak Ibu dan Bapak telah membantu, memberikan arahan dan bimbingan agar tugas akhir ini menjadi lebih baik. Semoga keluarga besar POLBANGTAN Medan selalu dalam kesehatan untuk dapat mendidik generasi muda pertanian yang berkualitas.

ABSTRAK

Zennia Yulanda, Nirm. 01.4.3.17.0578. Tingkat Adopsi Petani terhadap Penggunaan Tajar Hidup pada Tanaman Lada (*Piper nigrum* L.). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji tingkat adopsi petani dan faktor-faktor yang memengaruhinya dalam penggunaan tajar hidup pada tanaman lada. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka pada bulan Maret sampai dengan Mei 2021. Metode pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sementara metode analisis data menggunakan skala *likert* dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat adopsi petani terhadap penggunaan tajar hidup pada tanaman lada tinggi yaitu 75,25%, untuk hasil regresi diperoleh persamaan regresi yakni $Y = -0,573 - 0,129X_1 + 0,124X_2 + 0,623X_3 + 0,203X_4$. Uji lanjut menggunakan t-hitung menunjukkan bahwa faktor sifat inovasi memiliki pengaruh sangat signifikan dan akses media informasi memiliki pengaruh signifikan dengan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel.

Kata Kunci : *tingkat adopsi, penggunaan tajar hidup pada lada, regresi linear berganda dan Kecamatan Pemali*

ABSTRACT

Zennia Yulanda, Nirm. 01.4.3.17.0578. *Farmers' adoption level on the use of living supports on pepper plants (*Piper nigrum* L.). This research discusses the level of farmer adoption and the factors that influence farmers' in the use of living supports on pepper plants. The research was conducted in Pemali District, Bangka Regency from March to May 2021. Data collection methods were observation and interview methods using questionnaires that had been tested for validity and reliability, with data analysis methods using likert scale and multiple regression tests. The result showed the level of farmer adoption level on the use of living supports on pepper plants is high with a percentage 75,25%, for regression analysis it has a regression equation that is $Y = -0,573 - 0,129X_1 + 0,124X_2 + 0,623X_3 + 0,203X_4$. Further test using t-count shows that the characteristics of innovation factor has a very significant influence and access to information media factor has a significant influence with the t-count value greater than t-table.*

Keywords : adoption level, use of living supports on pepper, multiple regression test and Pemali District.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) yang berjudul Tingkat Adopsi Petani terhadap Penggunaan Tajar Hidup pada Tanaman Lada (*Piper nigrum* L.) di Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Diploma IV dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian Politeknik Pembangunan Pertanian Medan. Selama proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis tidak terlepas dari bimbingan dan arahan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Yuliana Kansrini, M.Si. selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
2. Dr. Iman Arman, S.P., M.M. selaku Ketua Jurusan Perkebunan dan Ketua Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi
3. Arie Hapsani Hasan Basri, S.P., M.P. selaku Dosen Pembimbing I
4. Windy Manullang, S.P., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing II
5. Panitia pelaksana kegiatan Tugas Akhir Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Tahun Akademik 2021
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini

Akhir kata, semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua, serta penulis juga menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang membangun demi kesempurnaan Laporan Tugas Akhir ini.

Medan, Juni 2021



Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Kegunaan	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teoritis	6
B. Hasil Penelitian Terdahulu.....	19
C. Kerangka Pikir	21
D. Hipotesis.....	23
III. METODOLOGI PELAKSANAAN	24
A. Waktu dan Tempat	24
B. Jenis Pengkajian	24
C. Batasan Operasional.....	25
D. Pelaksanaan Pengkajian	28
E. Pengumpulan Data	28
F. Analisis Data	32
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGENKAJIAN	44
A. Kondisi Geografis	44
B. Topografi.....	45
C. Keadaan Penduduk.....	46
D. Keadaan Pertanian.....	48
E. Keadaan Lembaga Pertanian.....	51
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Karakteristik Responden	52
B. Deskripsi Hasil Pengkajian	57

C. Analisis Tingkat Adopsi Penggunaan Tajar Hidup pada Tanaman Lada	61
D. Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Adopsi Penggunaan Tajar Hidup pada Tanaman Lada.....	66
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	80
C. Implikasi.....	80
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Hasil Penelitian Terdahulu	20
2.	Kisi-kisi Instrumen Tingkat Adopsi Petani terhadap Penggunaan Tajar Hidup pada Tanaman Lada	26
3.	Populasi Pengkajian Tingkat Adopsi Petani terhadap Penggunaan Tajar Hidup pada Tanaman Lada	30
4.	Sampel Pengkajian Tingkat Adopsi Petani terhadap Penggunaan Tajar Hidup pada Tanaman Lada	31
5.	Uji Validitas Kuesioner Tingkat Adopsi Petani terhadap Penggunaan Tajar Hidup pada Tanaman Lada	33
6.	Uji Reliabilitas Kuesioner Tingkat Adopsi Petani terhadap Penggunaan Tajar Hidup pada Tanaman Lada	35
7.	Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Tingkat Adopsi Petani terhadap Penggunaan Tajar Hidup pada Tanaman Lada	36
8.	Uji Multikolinearitas Tingkat Adopsi Petani terhadap Penggunaan Tajar Hidup pada Tanaman Lada	38
9.	Uji <i>Durbin-Watson</i> Tingkat Adopsi Petani terhadap Penggunaan Tajar Hidup pada Tanaman Lada	40
10.	Uji Linearitas Tingkat Adopsi Petani terhadap Penggunaan Tajar Hidup pada Tanaman Lada	41
11.	Luas Wilayah Desa Kecamatan Pemali	45
12.	Unsur-unsur Iklim di Kecamatan Pemali	45
13.	Jenis Tanah di Kecamatan Pemali.....	46
14.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Pemali.....	47
15.	Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan di Kecamatan Pemali	47
16.	Luas Tanam, Produksi dan Luas Panen Tanaman Perkebunan di Kecamatan Pemali.....	49
17.	Data Luas Tanaman Komoditi Perkebunan Unggulan Pada Masing-masing Desa di Kecamatan Pemali.....	49
18.	Tingkat Penerapan Teknologi Pasca Panen di Kecamatan Pemali.....	50
19.	Kelembagaan Petani.....	51
20.	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
21.	Distribusi Responden Berdasarkan Umur	53
22.	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal	54
23.	Distribusi Responden Berdasarkan Luas Lahan	55
24.	Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman.....	56
25.	Deskripsi Petani Responden Berdasarkan Variabel Peran Penyuluh.....	58
26.	Deskripsi Petani Responden Berdasarkan Variabel Peran Kelompoktani.....	59
27.	Deskripsi Petani Responden Berdasarkan Variabel Sifat Inovasi.....	60

28. Deskripsi Petani Responden Berdasarkan Variabel Akses Media Informasi	60
29. Tingkat Adopsi Petani terhadap Penggunaan Tajar Hidup pada Tanaman Lada di Kecamatan Pemali	62
30. Hasil Analisis Regresi Tingkat Adopsi Petani terhadap Penggunaan Tajar Hidup pada Tanaman Lada di Kecamatan Pemali.....	66
31. Matriks Rencana Kerja Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pemali 2021.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pikir Pengkajian Tingkat Adopsi Petani terhadap Penggunaan Tajar Hidup pada Tanaman Lada	22
2.	Grafik Uji Normalitas <i>P-Plot</i> Tingkat Adopsi Petani terhadap Penggunaan Tajar Hidup pada Tanaman Lada	37
3.	Grafik <i>Scatterplot</i> Tingkat Adopsi Petani terhadap Penggunaan Tajar Hidup pada Tanaman Lada	39
4.	Garis Kontinum Tingkat Persentase Adopsi	42
5.	Peta Kecamatan Pemali	44
6.	Garis Kontinum Tingkat Adopsi Petani terhadap Penggunaan Tajar Hidup pada Tanaman Lada di Kecamatan Pemali.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Matriks Jadwal Pelaksanaan Tugas Akhir	93
2.	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Uji Validitas dan Reliabilitas	94
3.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	95
4.	Data Karakteristik Responden.....	100
5.	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Responden	102
6.	Hasil <i>Output SPSS</i>	104
7.	Dokumentasi Kegiatan	105

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman lada (*Piper nigrum* L.) merupakan komoditas unggulan sub sektor perkebunan yang disebut “*King of spices*” yakni rajanya rempah-rempah yang sejak dahulu menduduki posisi penting dalam perdagangan rempah-rempah di dunia internasional dan memiliki rasa yang khas sehingga tidak bisa digantikan rempah lainnya. Indonesia adalah salah satu produsen dan eksportir lada utama di dunia yang berperan dalam menentukan pasar lada dunia. Menurut *International Pepper Community* (2018), produksi lada Indonesia berada pada posisi kedua setelah Negara Vietnam. Produk utama lada yang diusahakan secara komersial adalah lada hitam (*black pepper*) atau dikenal dengan “*Lampung black pepper*” yang banyak dihasilkan di Provinsi Lampung dan lada putih (*white pepper*) atau dikenal dengan “*Muntok white pepper*” yang banyak dihasilkan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Sebagai daerah penghasil lada terbaik rata-rata produksi lada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdata sebesar 33.135 ton yang berkontribusi sebesar 38,02% dari total produksi lada di Indonesia (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2019). Kabupaten Bangka merupakan bagian dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang memiliki delapan kecamatan dan salah satu kecamatan yang potensial untuk usahatani lada adalah Kecamatan Pemali. Total keseluruhan luas perkebunan lada di Kecamatan Pemali adalah 175,34 ha dengan rincian 58,33 ha Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) dan 117,01 ha Tanaman Menghasilkan (TM) dengan total produksi berupa biji lada kering sebesar 172.600 kg (Programa Kecamatan Pemali, 2020). Produksi terbanyak berasal dari 3 Desa yang merupakan sentra perkebunan lada dan memiliki luasan lahan tertinggi yaitu : Desa Penyamun, Desa Pemali dan Desa Sempan.

Berdasarkan data Statistik Perkebunan Indonesia (2019) data produktivitas lada nasional dari tahun 2014-2019 menunjukkan rata-rata penurunan sebesar 2,29% setiap tahunnya, dimana produktivitas terendah terjadi pada tahun 2017 yang

mencapai angka 798 kg/ha. Penurunan produktivitas ini disebabkan usaha budidaya lada hampir lebih dari 90% diusahakan oleh rakyat dalam bentuk perkebunan rakyat dengan penerapan teknologi yang relatif sederhana. Perkebunan rakyat masih menggunakan teknis budidaya tradisional tanpa didukung oleh adopsi inovasi teknologi yang dianjurkan. Salah satu penerapan teknis budidaya yang dianjurkan adalah penggunaan tiang panjatan (tajar) hidup pada tanaman lada.

Tanaman lada yang membutuhkan tajar adalah jenis lada panjat yang memiliki produktivitas lebih tinggi dibandingkan jenis lada perdu, sehingga banyak dibudidayakan petani. Supaya produksi dapat optimal, lada panjat membutuhkan tajar sebagai tempat sulur panjat menempel dan melekat karena dari setiap buku sulur panjat ini nantinya akan keluar sulur atau cabang buah (Suwanto, 2013). Hal serupa juga dikemukakan Sapian (2003) bahwa cabang pada tanaman lada bisa tumbuh baik saat suplai makanan maksimal, tanah subur, serta dilakukan pemotesan sulur menggunakan tajar, jika tidak maka cabang-cabangnya menumpuk di tanah dan tidak berbuah lebat sehingga produktivitas menurun. Salah satu adopsi inovasi teknologi pada budidaya lada untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan produktivitas lada secara berkelanjutan yang ramah lingkungan, ekonomis dan lebih baik adalah penggunaan tajar hidup (*living supports*) sebagai tiang panjatan pada budidaya lada (Panggabean, 2016).

Wahid dan Yudi dalam Suwanto (2013) mengamati sekaligus menganalisis perbedaan produksi tanaman lada varietas LDL (Lampung Dun Lebar) dan LDL 4 Namang dengan perlakuan penggunaan tajar jenis : 1) beton, 2) kayu mendaru, 3) pohon kapuk, 4) *gliricidae* dan 5) dadap duri yang berturut-turut menghasilkan rata-rata produksi sebesar : 1) 15,13 kg, 2) 20,87 kg, 3) 5,31 kg, 4) 19,25 kg, dan 5) 23,81 kg. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan tajar hidup pada usahatani lada menghasilkan produksi buah lada yang lebih banyak dibandingkan penggunaan tajar mati jenis beton maupun kayu. Hal ini menggambarkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan tajar dalam teknis budidaya lada dengan produksi yang akan dihasilkan dan tentunya ditunjang pemeliharaan yang baik pula. Sejalan dengan hal tersebut, Daras (2015) menyimpulkan penggunaan tajar yang tinggi, disertai pemangkasan optimal pada tanaman pokok lada dan tajar hidupnya

berpotensi meningkatkan produktivitas rata-rata lada nasional lebih dari 1,5 ton/ha/tahun.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung (2008) menyatakan bahwa penggunaan tajar hidup ini dianjurkan karena biomassa hasil pemangkasan tajar apabila ditanamkan ke dalam tanah akan meningkatkan kesuburan tanah, merangsang pertumbuhan dan perkembangan mikroorganisme tanah yang bermanfaat agar tanaman dapat tumbuh dan berproduksi dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan tajar hidup dapat berperan sebagai pelindung tanaman lada. Manfaat penggunaan tajar hidup lainnya adalah mudah didapat, ditumbuhkan atau diperbanyak sendiri dan harganya lebih murah dibandingkan tajar mati. Sedangkan, penggunaan tajar mati memungkinkan tanaman lada terkena cahaya matahari dan tetesan air hujan langsung, karena tajar mati tidak memiliki daun serta tajar mati bersifat tidak awet dengan harga yang mahal (Surwanto,2013)

Petani di Pulau Bangka umumnya menyebut tajar dengan istilah “*Junjung*” sebagai tiang panjatan lada yang dibudidayakannya. Pada Rencana Kerja Tahunan Penyuluh (RKTP) Kecamatan Pemali Tahun 2020 memuat salah satu agenda kegiatan yakni diseminasi inovasi mengenai penggunaan tajar hidup pada tanaman lada (*Piper nigrum L.*). Realita di lapangan terdapat petani yang menggunakan tajar hidup secara keseluruhan dan ada juga petani yang menggunakan tajar hidup bersamaan dengan tajar mati pada satu areal tanaman lada yang mereka budidayakan. Tajar hidup yang digunakan petani tersebut biasanya berasal dari tanaman dadap, sengon dan kapuk. Hal ini mengindikasikan adanya keraguan atau ketidakyakinan petani secara penuh dalam menerapkan (adopsi) penggunaan tajar hidup pada tanaman lada.

Kehadiran sebuah inovasi tidak akan bermanfaat tanpa adanya adopsi. Demikian halnya dengan penggunaan tajar hidup yang merupakan inovasi dalam teknis budidaya tanaman lada tidak akan berguna tanpa adanya adopsi oleh petani. Adopsi mencerminkan tingkat penerimaan teknologi dan implementasinya dalam usahatani yang dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti sifat yang melekat pada inovasi, keadaan lingkungan (dukungan sosial) dan kemampuan petani menghadapi risiko. Mardikanto (2009) menyatakan bahwa adopsi merupakan sebuah proses diterimanya sebuah inovasi atau terjadinya perubahan perilaku baik yang berupa :

pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) serta keterampilan (psikomotorik) pada diri seseorang setelah menerima inovasi. Sehingga penerapannya (adopsi) dilakukan dengan penuh keyakinan terhadap keberhasilannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan kajian untuk menganalisis tingkat adopsi dan faktor- faktor yang memengaruhi adopsi petani terhadap penggunaan tajar hidup pada tanaman lada di Kecamatan Pemali dengan judul pengkajian **“Tingkat Adopsi Petani terhadap Penggunaan Tajar Hidup pada Tanaman Lada (*Piper nigrum* L.) di Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas bahwa keputusan adopsi oleh petani erat kaitannya terhadap penerimaan suatu inovasi yang dalam hal ini adalah penggunaan tajar hidup pada tanaman lada (*Piper nigrum* L.) untuk diterapkan pada kegiatan usahatani petani, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dikaji pada pengkajian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat adopsi petani terhadap penggunaan tajar hidup pada tanaman lada (*Piper nigrum* L.) di Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi adopsi petani terhadap penggunaan tajar hidup pada tanaman lada (*Piper nigrum* L.) di Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirangkum, maka tujuan dari pengkajian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengkaji tingkat adopsi petani terhadap penggunaan tajar hidup pada tanaman lada (*Piper nigrum* L.) di Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka
2. Untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi adopsi petani terhadap penggunaan tajar hidup pada tanaman lada (*Piper nigrum* L.) di Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka

D. Kegunaan

Adapun kegunaan yang diharapkan dari pelaksanaan pengkajian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, hasil pengkajian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan serta merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait, diharapkan dapat memberi informasi dan rekomendasi dalam mengambil strategi dan kebijakan terhadap penggunaan tajar hidup pada budidaya tanaman lada (*Piper nigrum L.*) di Kecamatan Pemali
3. Bagi penyuluh, dapat menjadi bahan masukan untuk penyelenggaraan penyuluhan di Kecamatan Pemali
4. Bagi petani, dapat memberikan pengetahuan mengenai adopsi penggunaan tajar hidup pada tanaman lada (*Piper nigrum L.*) di Kecamatan Pemali
5. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi referensi dan pengembangan keilmuan dalam kegiatan pengkajian serupa.